

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh pada variabel independen yaitu biaya kesejahteraan karyawan, biaya kemitraan, biaya bina lingkungan, dan LDR terhadap variabel dependen yaitu ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan tahun penelitian dari tahun 2016 – 2018. Maka berdasarkan hasil uji regresi berganda penelitian ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya kesejahteraan karyawan dengan proxy biaya gaji, upah, bonus, tunjangan, dan kesejahteraan karyawan pada laporan keuangan atau melalui penelusuran pada bagian tanggung jawab perusahaan pada laporan tahunan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA;
2. Biaya kemitraan dengan proxy program kemitraan, dana pinjaman, ikatan kerja sama dan sponsor pada laporan keuangan atau dengan melakukan penelusuran di bagian tanggung jawab perusahaan pada laporan tahunan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA;
3. Biaya bina lingkungan dengan proxy biaya sumbangan, iuran, pelatihan dan pendidikan, hubungan masyarakat, bina lingkungan pada laporan keuangan atau melalui penelusuran di bagian tanggung jawab perusahaan pada laporan tahunan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA;
4. LDR dengan proxy perbandingan kredit dengan dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

B. Implikasi

Biaya kesejahteraan karyawan dan biaya bina lingkungan merupakan salah satu indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan target laba atas kegiatan usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat memperhatikan tingkat biaya yang dibayarkan untuk kesejahteraan karyawan dan biaya yang disalurkan dalam rangka program bina lingkungan dalam rangka pencapaian laba pada tahun tersebut. Jika kondisi perusahaan perbankan sedang tidak berada dalam kondisi baik, maka perusahaan tidak perlu meningkatkan biaya untuk kesejahteraan karyawan dan biaya dalam rangka kegiatan bina lingkungan yang dapat memicu kerugian perusahaan di masa yang akan datang.

Bagi investor biaya kesejahteraan karyawan dan biaya bina lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk mengukur tingkat ROA perusahaan tersebut. Pihak investor akan lebih mengetahui secara dalam mengenai rasio profitabilitas dengan ROA sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan.

C. Saran

Peneliti berharap penelitian ini akan dapat menginspirasi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan ROA. Terdapat saran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai ROA, diantaranya ialah:

1. Penelitian ini menunjukkan hasil nilai *adjusted R squared* sebesar 59,2% yang menunjukkan bahwa besarnya variabel independent dalam penelitian ini kurang mampu menjelaskan variabel dependen. Maka penelitian

selanjutnya dapat menambah variabel seperti CAR (Erna dan Joko, 2017), BOPO (Mario et al, 2014), Ukuran Perusahaan (Yogi P. dan I Wayan Ramantha, 2013), NIM (Usman Harun, 2016), NPL (Esther, 2013). Selain itu, dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen ROA. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio profitabilitas lainnya seperti ROE atau ROI.

2. Penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah populasi agar pengujian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan secara merata ke berbagai sektor.
3. Bagi investor yang ingin berinvestasi dalam perusahaan khususnya perbankan dapat melihat tingkat rasio profitabilitas seperti ROA dan rasio likuiditas dengan LDR. Data tersebut dapat dilihat melalui laporan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui website BEI maupun website perusahaan.
4. Bagi perbankan, agar lebih memperhatikan biaya kesejahteraan yang dibayarkan kepada karyawan dan juga biaya bina lingkungan yang disalurkan kepada masyarakat, karena biaya tersebut dapat mempengaruhi tingkat ROA yang berdampak pada peningkatan laba.
5. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 3 (tiga) tahun dengan sampel perusahaan perbankan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah periode waktu dan sampel untuk penelitian agar pengujian yang dilakukan dapat mendekati nilai yang lebih akurat.